

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rawat inap ke ruang rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya sebagai berikut :

1. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ditinjau dari kepatuhan dan pemahaman Petugas. Kepatuhan perawat rawat inap memiliki tingkat kepatuhan sebesar 50% (Patuh) tetapi masih ada petugas yang tidak patuh sebesar 33%. Petugas rekam medis memiliki tingkat Kepatuhan sebesar 57% (Patuh) tetapi masih ada petugas yang tidak Patuh sebesar 29%. Pemahaman petugas rekam medis memiliki tingkat kepatuhan sebesar 57% (Patuh) tetapi masih ada petugas yang tidak Paham sebesar 14%.
2. Pelaksanaan SPO pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Sudah ada SPO Pengembalian berkas rekam medis tetapi masih ada yang belum terlaksana yang terbanyak pada pernyataan Petugas assembling mencatat nomor ekspedisi file yang telah kembali di buku ekspedisi pada waktu itu, menunjukkan bahwa dari 7 petugas sebanyak 5 Petugas yang tidak dilakukan yaitu sebesar 71%. Pada pernyataan petugas assembling menyeleksi berkas rekam medis apabila ada belum lengkap berkas rekam medis dikembalikan sesuai dengan ruangnya masing-masing dan segera dilengkapi paling lambat 14 hari berkas rekam medis harus dikembalikan, menunjukkan bahwa dari 7 petugas sebanyak 4 petugas yang tidak dilakukan yaitu sebesar (57%).

3. Berdasarkan Hasil Evaluasi Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya adalah masih ada perawat rawat inap yang tidak patuh tentang Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat ke instalasi rekam medis, masih ada petugas rekam medis yang belum patuh terhadap pengembalian brm dengan tepat ke instalasi rekam medis masih ada petugas rekam medis yang tidak paham tentang standar waktu pengembalian berkas rekam medis,. Pelaksanaan SPO Pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit masih banyak yang belum di lakukan oleh petugas rekam medis

6.2 Saran

1. Pihak Rumah Sakit sebaiknya memberikan sosialisasi dan pelatihan pada perawat rawat inap agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan untuk pengembalian brm dengan tepat ke instalasi rekam medis.
2. Pihak Rumah Sakit sebaiknya memberikan sosialisasi dan pelatihan pada petugas rekam medis agar dapat mempertahankan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap
3. Perlu adanya sosialisasi ulang tentang pelaksanaan SPO Pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya